

PT DRY di Lalampu Belum Selesaikan Hak PT BAM, Sudah Keterlaluhan Pihak Terkait Diminta Bertindak Tegas

Patar Jup Jun - MOROWALI.UPDATES.CO.ID

Aug 1, 2023 - 09:18

Bank Account	Account Name	Account Number	Payment Terms	Due Date
Mandiri	Bhima Amartha Makmur	119-000-741-3295	Transfer	-

No	Description	Type Sampel / Periode	QTY	Unit Price	TOTAL
1 Quality					
a)	Sampel Masuk ke Laboratorium/Preparasi	SC	443	Rp 200.000	Rp 88.600.000
	Dari Bulan November 2022 s/d 07 April 2023	STP	79	Rp 250.000	Rp 19.750.000
		PSI	47	Rp 250.000	Rp 11.750.000
		GOR	308	Rp 200.000	Rp 61.600.000
		SB	4	Rp 3.000.000	Rp 12.000.000
b)	Sewa Niton XL2	Periode 22 September s/d 22 Oktober 2022	1	Rp 25.000.000	
		Periode 22 Oktober s/d 22 November 2022	1	Rp 25.000.000	
		Periode 22 November s/d 22 Desember 2022	1	Rp 25.000.000	
		Periode 22 Desember 2022 s/d 22 Januari 2023	1	Rp 25.000.000	Rp 175.000.000
		Periode 22 Januari 2023 s/d 22 Februari 2023	1	Rp 25.000.000	
		Periode 22 Februari 2023 s/d 22 Maret 2023	1	Rp 25.000.000	
		Periode 22 Maret 2023 s/d 07 April 2023	1	Rp 25.000.000	
2 Explorasi					
a)	Mesin MD (Mesin yanmar)	Periode 26 September s/d 26 Oktober 2022	2	Rp 25.000.000	Rp 50.000.000
		Periode 26 Oktober s/d 26 November 2022	2	Rp 25.000.000	Rp 50.000.000
		Periode 26 November s/d 26 Desember 2022	2	Rp 25.000.000	Rp 50.000.000
		Periode 26 Desember 2022 s/d 26 Januari 2023	2	Rp 25.000.000	Rp 50.000.000
		Periode 26 Januari 2023 s/d 26 Februari 2023	2	Rp 25.000.000	Rp 50.000.000
GRAND TOTAL					Rp 615.700.000

(Enam Ratus Delapan Belas Lima Tujuh Ratus Ribu-Rupiah)



Kontraktor
Hukum/PT
Iwan Kerti Muddin
Desa Lalampu

Tampak invoice PT BAM yang sampai sekarang belum diselesaikan PT DRY di Desa Lalampu

MOROWALI, Sulawesi Tengah- PT. Damai Rejeki Yumana (PT DRY) Joint Operation (JO) PT Fadlan Mulia Jaya (PT FJM) perusahaan tambang nikel di

Desa Lalampu, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali hingga kini belum menyelesaikan Hak PT Bhima Amarta Makmur (PT BAM).

Padahal, permasalahan ini sudah berlangsung sejak bulan April 2023 tetapi belum tampak itikad baik dari Denny Tedjo selaku direktur PT. DRY untuk menyelesaikan atau membayarkan invoice PT BAM kurang lebih Rp. 1,5 Miliar.

Ini sudah keterlaluhan, atas hal ini direktur PT BAM Irvan Kamaluddin meminta Manajemen PT Fadlan untuk bertindak dan mengambil langkah tegas terhadap JO PT DRY agar ada titik terang dari persoalan yang timbul akibat tidak konsisten dan komitmen dengan perjanjian.



"Saya menyadari bahwa hal ini sama sekali tidak terkait dengan PT. Fadlan Mulia Jaya atau kesepakatan fee ini murni adalah masalah internal antara kami, Tetapi saya memohon dan meminta kebijakan dari pimpinan PT.FMJ agar kiranya kegiatan PT.DRY sekiranya bisa dihentikan sementara sampai yang bersangkutan menyelesaikan permasalahan internal kami," pinta Irvan Kamaluddin direktur PT BAM lewat media ini, Senin malam (31/07/2023).

Dikatakan Irvan, saat ini pimpinan dari PT. Damai Rejeki Yumana telah dilaporkannya ke pihak penegak hukum sebagai bentuk tindakan tegas PT BAM

atas tidak adanya itikad baik dari PT DRY untuk menyelesaikan Hak PT BAM yang sudah lumayan cukup lama.

Atas hal ini, kata Irvan dirinya mengakui tidak ingin kegiatan di PT.FMJ terganggu dikarenakan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh oknum seperti saudara Denny Tedjo direktur PT DRY.

Dalam bunyi perjanjian kesepakatan bahwa saudara Denny Tedjo akan membayarkan setelah penjualan tongkang dimana hak fee kesepakatan berjumlah 39.798 MT dikalikan 30% Profit bersih, tetapi hingga tongkang ke 9 yang dikapalkan, saudara denny tedjo tidak menepati kesepakatan tersebut.



"Sebagai bukti, saya ada melampirkan invoice dan bukti kesepakatan pembagian Fee dari penjualan atau hasil produksi penambangan di PT. FMJ dimana kesepakatan tersebut dibuat sendiri oleh saudara Denny tedjo," terang Irvan sembari menunjukkan lembaran bukti dimasukkan.

"Jadi, besar harapan saya agar pihak pimpinan PT Fadlan Mulia Jaya dapat memberikan solusi pemberhentian sementara kegiatan pertambangan yang dilakukan PT. Damai Rejeki Yumana di IUP PT.FMJ, hingga PT. Damai Rejeki Yumana menyelesaikan masalah internalnya," pinta Irvan.

Sementara itu KTT PT Fadlan, Syamsudin Badudu dikonfirmasi mengatakan bahwa persoalan tersebut internal dan tidak ada hubungannya dengan Fadlan. Fadlan tidak tahu menahu masalah mereka. Jadi Fadlan netral dalam masalah ini.

Namun demikian, dia sudah pernah memanggil direktur PT DRY Denny Tedjo dan menyarankan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan PT BAM, dengan harapan masalah kedua belah pihak selesai dan tidak terbawa-bawa nama PT Fadlan.

"Kita berharap masalah ini bisa segera selesai agar jangan terbawa-bawa nama PT Fadlan," harap Ketua FKTT Sulteng itu.

Pihak PT DRY yang berupa dikonfirmasi belum berhasil hingga berita ini ditayangkan kendati wartawan media ini sudah berupaya.

(PATAR JS)